

Pemanfaatan Limbah Kelapa Muda Di Desa Pematang Johar

Dwi Saraswati^{1*}, Ardhansyah Putra Hrp²

¹Universitas Pembangunan Pancabudi
Jalan Gatot Subroto Medan, Indonesia

²UMN AL Washliyah Medan

*Email: dwisaraswati@dosen.pancabudi.ac.id

ABSTRAK.

Tujuan kegiatan ini untuk membantu mitra menyelesaikan permasalahan dalam menghadapi masa new normal agar mitra khususnya para ibu-ibu dapat menciptakan peluang bisnis yang inovatif berupa pengolahan keripik kelapa muda dan pemanfaatan limbah kelapa muda menjadi bernilai ekonomis berupa *polybag* tanaman. Permasalahan prioritas yang mitra alami yaitu diantaranya mitra belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam inovasi pengolahan daging kelapa muda / degan menjadi keripik kelapa muda yang lebih bernilai jual dan belum memiliki keterampilan serta inovasi dalam pemanfaatan limbah kelapa muda menjadi *polybag* tanaman hias dan belum memiliki pengetahuan untuk mempromosikan serta memasarkan hasil olahan keripik kelapa muda dan *polybag* tanaman dari limbah kelapa muda. Adapun manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan peluang usaha baru dan menumbuhkan semangat berwirausaha mandiri bagi ibu PKK sehingga dapat meningkatkan keterampilan dan pendapatan. Metode pelaksanaan yaitu dengan pendidikan dan penyuluhan, melakukan *focus group discussion*, pelatihan dan pendampingan produksi, rancang bangun *website* promosi dan pemasaran online.

Kata Kunci: pemanfaatan, limbah kelapa muda

ABSTRACT.

The purpose of this activity is to help partners solve problems in facing the new normal so that partners, especially mothers, can create innovative business opportunities in the form of processing young coconut chips and utilizing young coconut waste into economic value in the form of plant polybags. The priority problems faced by natural partners include partners who do not have the knowledge and skills in processing young coconut meat / by turning into young coconut chips which are more valuable for sale and do not yet have the skills and innovations in utilizing young coconut waste into polybags for ornamental plants and do not yet have the knowledge to promote and market the processed products of young coconut chips and plant polybags from young coconut waste. The benefits of this activity are expected to create new business opportunities and foster an independent entrepreneurial spirit for PKK mothers so that they can improve skills and income. The implementation method is education and counseling, conducting focus group discussions, training and production assistance, website design and promotion and online marketing.

Keywords: utilization, young coconut waste



PENDAHULUAN

Desa Pematang Johar memiliki sumber daya alam yang sangat berpotensi dikembangkan. Selain memiliki lahan sawah yang cukup luas juga memiliki sumber daya alam perkebunan kelapa seluas 9 Ha. Desa Pematang Johar merupakan lokasi mitra PKM yang telah menghasilkan panen buah kelapa sebanyak 11 ton tiap tahunnya yang merupakan penghasil terbesar ketiga di Kecamatan Labuhan Deli. Menurut Winarno [3] kelapa (*Cocos nucifera*) merupakan salah satu tanaman Perkebunan yang memiliki arti strategi bagi bangsa Indonesia. Pada dasarnya tanaman kelapa tergolong salah satu jenis tanaman tahunan yang paling bermanfaat karena mulai dari daunnya, daging buahnya, batang hingga akarnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Berdasarkan pengamatan tim pengabdian, masyarakat di sekitar Objek Wisata Sawah Desa Pematang Johar banyak memanfaatkan hasil dari panen kelapa dengan membuka usaha warung minum air kelapa muda. Pada saat perjalanan menuju Desa mitra, tim melihat kurang lebih 15 warung pedagang air minum kelapa muda yang berdagang mulai dari pukul 10 pagi hingga pukul 6 sore. Berdasarkan wawancara dengan buk Risna salah satu penjual air minum kelapa muda, mereka cukup senang, puas dan bersyukur bisa berjualan hasil dari kebun sendiri. Mereka mengolah kelapa muda menjadi minuman segar yang sangat diminati masyarakat sekitar maupun pengunjung yang datang. Setiap harinya buk Risna dapat menjual dan menghabiskan buah kelapa paling sedikit sebanyak 40 buah. Begitu juga dengan Pak Anto salah satu pedagang air minum kelapa muda yang mengalami hal sama. Banyaknya pedagang air minum kelapa muda di Desa Pematang Johar menjadikan Desa Pematang Johar menjadi ikon kelapa muda bagi peminat air kelapa yang segar. Beberapa gambar situasi mitra dapat dilihat seperti ini.



Gambar 1. Aktivitas pedagang air minum kelapa muda

Dari potensi buah kelapa yang ada pada mitra dapat menjadikan peluang usaha yang lebih inovatif dengan menerapkan konsep wirausaha modern. Selama ini mitra hanya memanfaatkan kandungan air kelapa muda menjadi minuman segar saja. Menurut Rukmana dan Yudirachman [4] dalam kehidupan sehari-hari, hampir semua bagian tanaman kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, mulai dari akar, batang, buah, daging, daun, sabut dan kandungan airnya. Dalam memanfaatkan potensi yang ada, diperlukan transfer pengetahuan bagi mitra dalam pengolahan daging kelapa muda menjadi olahan keripik kelapa muda yang bergizi dan bernilai jual tinggi. Pada saat yang sama, mitra penjual air kelapa muda juga meninggalkan limbah kelapa muda yang dibuang berserakan begitu saja. Selama ini mitra hanya membiarkan tumpukan limbah kelapa muda mengering dan membakarnya. Ketersediaan bahan dari banyaknya limbah kelapa muda dapat dijadikan peluang usaha baru dengan memanfaatkannya menjadi produk *polybag* tanaman hias yang lebih ekonomis dan bernilai jual, oleh karena diperlukan transfer ketrampilan dan pengetahuan dalam pengolahan dan pemanfaatan limbah kelapa muda

pada mitra. Berikut situasi limbah kelapa muda yang belum pernah dimanfaatkan oleh mitra.



Gambar 2. Limbah kelapa muda

Berdasarkan diskusi dan wawancara langsung kepada mitra, mereka menjelaskan masalah prioritas mitra terdiri dari 2 aspek utama yaitu aspek produksi dan aspek manajemen usaha. Adapun rincian permasalahan prioritas dari aspek produksi dan manajemen usaha dijelaskan sebagai berikut.

1) Aspek produksi

- a) Mitra belum memiliki pengetahuan dan ketrampilan dalam inovasi pengolahan daging kelapa muda / degan menjadi keripik kelapa muda yang lebih bernilai jual tinggi.
- b) Mitra belum memiliki keterampilan serta inovasi dalam pemanfaatan limbah kelapa muda menjadi *polybag* tanaman hias
- c) Mitra belum pernah diberikan pelatihan dan pendampingan teknologi baik dari akademisi maupun pihak pemerintah daerah dan swasta.

2) Aspek manajemen usaha

Mitra belum memiliki pengetahuan untuk mempromosikan dan memasarkan hasil olahan keripik kelapa muda dan *polybag* tanaman hias dari limbah kelapa muda.

Solusi yang disusun tim pengusul bersama mitra untuk mengatasi permasalahan prioritas mitra melalui pendekatan holistik berbasis riset multidisiplin dari aspek produksi dan manajemen usaha, antara lain;

1) Aspek produksi

- a) *Focus Group Discussion* pemanfaatan dan pengolahan limbah kelapa muda
- b) Pelatihan mendesain kemasan dan pemberian *labeling* pada produk keripik kelapa muda dan *polybag* tanaman hias

2) Aspek manajemen usaha

- a) Rancang bangun *website* promosi online sebagai cara pemasaran produk. Agar penjualan produk mitra meningkat, baik penjualan keripik kelapa muda maupun *polybag* tanaman dari kelapa muda.
- b) Pelatihan menggunakan *website* kepada mitra agar memudahkan mitra setelah
- c) kegiatan PKM berakhir.

METODE

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam penyelesaian masalah prioritas mitra antara lain; pendidikan dan penyuluhan, *focus group discussion*, pelatihan, praktek produksi, rancang bangun *website* promosi online.

Tabel 1. Jadwal kegiatan

No	Hari Ke	Keterangan Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Pelaksana	Sasaran	Jumlah	Penanggung Jawab
						Peserta	
1	Minggu ke I Desember 2021	Observasi Lapangan, Diskusi, dan Menemukan Fenomena Permasalahan	1 kali	Tim Pengabdian	Masyarakat Desa dan ibu PKK Desa Pematang Johar	2 orang	Ketua Tim
2	Minggu ke II Desember 2021	Mempelajari Permasalahan dan merumuskan Solusi yang ditawarkan	1 kali	Tim Pengabdian	Tim Pengabdian	3 orang	Ketua Tim
3	Minggu ke III Desember 2021	Penyusunan Tahapan & Jadwal Pelaksanaan	1 kali	Tim Pengabdian	Tim Pengabdian	4 orang	Ketua Tim
4	Minggu ke IV Desember 2021	1. Focus Group Discussion (FGD) untuk tahap evaluasi awal untuk mengetahui potensi peserta, Focus Group Discussion pemanfaatan dan pengolahan kelapa muda	1 kali	Tim Pengabdian	Masyarakat Desa		
		2. Metode demonstrasi untuk tahap pelatihan pengolahan daging kelapa muda menjadi keripik kepala muda dan pemanfaatn limbah kelapa muda menjadi polybag tanaman hias					

HASIL DAN PEMBAHASAN

Usaha yang telah dilakukan Tim Pengabdian bersama masyarakat dan ibu – ibu PKK merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha dalam memanfaatkan dan mengolah bahan dari kelapa muda. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak dan manfaat kepada masyarakat, antara lain:

- 1) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam pengolahan produk inovasi dari kelapa muda
- 2) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam pemanfaatan limbah kelapa muda menjadi produk inovasi *polybag* tanaman hias.

Khalayak sasaran dari kegiatan adalah masyarakat dan ibu PKK yang berada di Desa Pematang Johar. Jumlah Ibu PKK yang mengikuti kegiatan ini terdiri dari 25 orang. Cara pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan beberapa tahap :

1. Tahap pertama dilakukan penyuluhan mengenai konsep pengolahan daging kelapa muda menjadi keripik kelapa muda, pengemasan produk keripik kelapa muda dan pemanfaatan limbah kelapa muda menjadi *polybag* tanaman hias. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa Pematang Johar. Dalam kegiatan tersebut disampaikan materi mengenai pemanfaatan limbah maupun pengolahan daging kelapa muda menjadi produk cemilan yang berinovasi dan bernilai jual tinggi. Pada saat penyampaian, pemateri juga menanyakan kepada peserta mengenai permasalahan yang ada di daerah tersebut.

2. Tahap selanjutnya setelah penyampaian materi adalah sesi diskusi yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Peserta sangat antusias dan menanyakan kepada tim mengenai hal yang berhubungan dengan pemasaran online (digital marketing) produk keripik kelapa muda. Pemateri menyampaikan suatu konsep sistem pemasaran, penanganan produk dan pemasaran secara online. Setelah dilakukan diskusi dengan peserta kemudian tim dari UMN Al Washliyah melakukan bimbingan praktik dalam membuat akun yang digunakan dalam pemasaran online dan praktik pengolahan limbah kelapa muda

3. Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi terhadap perhatian, antusiasme, dan ketertarikan masyarakat terhadap penyampaian materi yang diberikan.



Gambar 3. Kegiatan *Focus Group Discussion* dengan Mitra dan foto bersama Tim Pengabdian dan Peserta

Luaran yang dicapai



Gambar 4. Kemasan dan *Labelling* keripik kelapa muda



Gambar 5. *Polybag* tanaman hias dari limbah kelapa muda

SIMPULAN

Usaha yang telah dilakukan Tim Pengabdian bersama masyarakat dan ibu – ibu PKK merupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan ekonomi dan dapat menumbuhkan semangat berwirausaha dalam memanfaatkan dan mengolah bahan dari kelapa muda. Kegiatan pengabdian ini memberikan dampak dan manfaat kepada masyarakat, antara lain peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam pengolahan produk inovasi dari kelapa muda, peningkatan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam pemanfaatan limbah kelapa muda menjadi produk inovasi *polybag* tanaman hias, program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di lokasi lain pada tahun – tahun berikutnya untuk menunjang peningkatan pendapatan kelompok masyarakat lainnya, adanya penambahan materi pelatihan yang lebih dalam mengolah hasil produk inovasi yang lebih ekonomis.

Program pengabdian ini diharapkan dapat ditindaklanjuti di lokasi lain pada tahun – tahun berikutnya untuk menunjang peningkatan pendapatan kelompok masyarakat lainnya. Adanya penambahan materi pelatihan yang lebih dalam mengolah hasil produk inovasi yang lebih ekonomis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LPPM UMN AL Washliyah yang telah mendanai kegiatan Pengabdian ini melalui skema program PKM tahun anggaran 2021.

REFERENSI

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. 2020

Badan Pusat Statistik Kabupaten Deli Serdang. 2020. *Kecamatan Labuhan Deli Dalam Angka*. BPS Kabupaten Deli Serdang: CV Rilis Grafika.

Rukmana, R, H. dan Yudirachman, H, H. 2016, *Untung berlipat dari budidaya kelapa*, Andi, Yogyakarta

Winarno, F. G, 2014. *Kelapa Pohon Kehidupan*. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama.